

## ABSTRAK

**Redo, Maria. 2022. “Ketidakadilan terhadap Perempuan dalam Tiga Cerpen Karya A.S Laksana: Kajian Kritik Sastra Feminisme ”. Skripsi Strata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi ini membahas ketidakadilan terhadap perempuan yang terdapat dalam tiga cerpen, yakni “ Kembali Ke Kandang Wong”, “Rashida Chairani”, “Pembunuh Suami karya karya A.S Laksana. Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan struktur dalam cerpen *Kembali Ke Kandang Wong*, *Rashida Chairani*, *Pembunuh Suami* Karya A.S. Laksana dan (2) mendeskripsikan bentuk-bentuk ketidakadilan perempuan dalam kumpulan cerpen “ Kembali Ke Kandang Wong”, “Rashida Chairani”, “Pembunuh Suami karya karya A.S Laksana

Penelitian ini menggunakan pendekatan dalam paradigma Rene Wellek dan Austin Warren, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Teori yang dipakai adalah struktur prosa dan kritik sastra feminis. Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode studi pustaka dengan teknik baca-catat. Data yang telah didapat akan dianalisis menggunakan analisis isi.

Hasil analisis struktur terdiri dan penokohan yang terbagi menjadi (1) tokoh utama, yaitu Seto, Ratmini dalam cerpen “ Kembali Ke Kandang Wong” , Ratri, Suami Ratri dalam cerpen “ Pembunuh Suami”, Rashida Chairani, anak Rashida Chairani dalam cerpen “ Rashida Chairani” (2) tokoh tambahan Broto, Si Cacing, Ripto, Pak Kolonel, Tari, Saroni, Darti dalam cerpen “ Kembali Ke Kandang Wong”, Rahmi, Dua Perempuan, Perempuan Keempat, Perempuan pilihan Ratri dalam cerpen “ Pembunuh Suami”, Tiga orang pria kelas 3, Rustini, pemilik kos dalam cerpen “ Rashida Chairani. Latar terbagi menjadi (1) latar tempat, yaitu Kandang Wong, toko-toko, pasar induk, bilik pijat, tepi sungai dalam cerpen “Kembali Ke Kandang Wong”, kamar mandi, dapur, rumah seseorang, tempat tidur dalam cerpen “Pembunuh Suami”, toko pakaian, dipan kayu, ruang kepala sekolah, kantin, kos dalam cerpen “Rashida Chairani”. (2) Latar waktu, yaitu tahun lalu, empat tahun lalu, Kamis sore, hari Minggu dalam cerpen “Kembali Ke Kandang Wong”, tengah malam, Selasa pagi, Jumat malam, esok harinya dalam cerpen “Pembunuh Suami”, malam dan dua bulan dalam cerpen “Rashida Chairani”

Hasil analisis ketidakadilan terhadap perempuan terdiri dari marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja yang dialami oleh tokoh Ratmini dalam cerpen “Kembali Ke Kandang Wong”, tokoh Ratmini dalam cerpen “Pembunuh Suami”, dan tokoh Rashida Chairani dalam cerpen Rashida Chairani.

**Kata kunci:** ketidakadilan terhadap perempuan, kritik sastra feminisme, struktur cerita.

## ABSTRACT

**Redo, Maria. 2022. "Injustice Against Women in Three Short Stories by A.S Laksana: A Study of Feminism Literary Criticism". Undergraduate Thesis (S-1). Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This thesis discusses injustice against women contained in three short stories, namely "Back to Kandang Wong", "Rashida Chairani", "Husband Killer" by A.S Laksana. This study aims to (1) describe the structure in the short stories Back to Kandang Wong, Rashida Chairani, Killer Husband by A.S. Laksana and (2) describe the forms of women's injustice in the short stories collection "Back to Kandang Wong", "Rashida Chairani", "Husband Killer" by A.S Laksana

This study uses an approach in the paradigm of Rene Wellek and Austin Warren, namely intrinsic and extrinsic. The theory used is the structure of prose and feminist literary criticism. The research data was collected using a literature study method with a reading-note technique. The data that has been obtained will be analyzed using content analysis.

The results of the structural analysis consist of characterizations which are divided into (1) main characters, namely Seto, Ratmini in the short story "Back to Kandang Wong", Ratri, Ratri's husband in the short story "Husband Killer", Rashida Chairani, Rashida Chairani's son in the short story "Rashida Chairani" (2) additional characters Broto, Si Cacing, Ripto, Pak Colonel, Tari, Saroni, Darti in the short story "Back to Kandang Wong", Rahmi, Two Women, Fourth Woman, Ratri's chosen woman in the short story "Husband Killer", Three people 3rd grader, Rustini, owner of the boarding house in the short story "Rashida Chairani. The setting is divided into (1) place settings, namely Kandang Wong, shops, main market, massage booths, riverside in the short story "Back to Kandang Wong", bathrooms, kitchen, someone's house, bed in the short story "Pussy Husband", clothing store, wooden cot, principal's office, canteen, boarding house in the short story "Rashida Chairani". (2) The time setting, namely last year, four years ago, Thursday afternoon, Sunday in the short story "Back Ke Kandang Wong", midnight, Tuesday morning, Friday night, the next day in the short story "Husband Killer", night and two months in the short story "Rashida Chairani"

The results of the analysis of injustice against women consist of marginalization, subordination, stereotyping, violence, and the workload experienced by the character Ratmini in the short story "Back Ke Kandang Wong", the character Ratmini in the short story "Busher of the Husband", and the character Rashida Chairani in the short story Rashida Chairani.

